

**EFEKTIVITAS PERMAINAN TANGGA KELIPATAN DUA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN DUA PADA
SISWA TUNARUNGU RINGAN KELAS V SDLB
DI SLB NEGERI CILEUNYI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Khusus*



Oleh:

Abdul Aziz Kurniawan

1002082

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PERMAINAN TANGGA KELIPATAN DUA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN DUA PADA
SISWA TUNARUNGU RINGAN KELAS V SDLB
DI SLB NEGERI CILEUNYI**

**ABDUL AZIZ KURNIAWAN
1002082**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I

Dr. Budi Susetyo, M.Pd
NIP. 195809071987031001

Pembimbing II,

Dr. Permanarian Somad, M.Pd
NIP. 195404081981032001

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Khusus

Dr. Budi Susetyo, M.Pd
NIP. 195809071987031001

**EFEKTIVITAS PERMAINAN TANGGA KELIPATAN DUA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN DUA PADA
SISWA TUNARUNGU RINGAN KELAS V SDLB
DI SLB NEGERI CILEUNYI**

Oleh:

Abdul Aziz Kurniawan

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Indonesia di Departemen Pendidikan Khusus

© Abdul Aziz Kurnawan 2016

Universitas Pendidikan Indonesia

Mei 2016

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Pernyataan

Saya menyetakan bahwa skripsi yang berjudul "Efektivitas Permainan Tangga Kelipatan Dua dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dua pada Siswa Tunarungu Ringan Kelas V SDLBdi SLB Negeri Cileunyi" sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya sanggup menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Mei 2016
yang membuat pernyataan

Abdul Aziz Kurnawan
1002082